

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran istri petani sawit yang ada di Desa Lambur I serta untuk menentukan strategi pemberdayaan yang tepat bagi istri petani sawit guna meningkatkan pendapatan keluarga. Strategi pemberdayaan dirumuskan berdasarkan 3 aspek yaitu ekonomi, sosial budaya dan kelembagaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Mix Methods* dengan menggabungkan 2 pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam analisis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu photovoice, indepth interview dengan key person, dan analisis statistik deskriptif dengan bantuan alat analisis Atlas-Ti. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *snowballing* untuk 50 informan dan *Purposive sampling* untuk 8 *key person* yang terdiri dari Akademisi, Pelaku Bisnis, Pemerintah dan Komunitas.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa para istri petani sawit telah menjalankan peran domestik dengan baik, dari mengurus anak, membersihkan rumah dan memasak. Serta sudah membantu dalam peran produksi, diantaranya menjadi pengupas pinang dan menjadi pengumpul brondolan sawit. Dalam aspek sosial/*managing community* para istri petani sawit juga selalu aktif berkegiatan diantaranya mengikuti senam sehat, majelis taklim dan arisan. Strategi pemberdayaan yang dapat digunakan agar tercapai pemberdayaan dilihat dari 3 pendekatan yaitu, ekonomi, sosial budaya dan kelembagaan. Strategi yang paling banyak diusulkan yaitu dari aspek ekonomi adalah pemberian modal yang ditekankan sebanyak 6 kali. Pada aspek sosial budaya strategi yang paling banyak ditekankan yaitu meningkatkan keahlian ditekankan sebanyak 3 kali dan memunculkan semangat dalam diri ditekankan sebanyak 2 kali. Kemudian dari aspek kelembagaan yaitu pelatihan ditekankan sebanyak 4 kali dan pendampingan ditekankan sebanyak 4 kali.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Istri Petani Sawit, Peningkatan Pendapatan Keluarga